



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### A. Latar Belakang

*Talempong gandang lasuang* merupakan ensambel musik yang hidup dan berkembang di Desa Sikapak Timur, Kecamatan Pariaman Utara, Kota Pariaman. *Talempong gandang lasuang* adalah salah satu bentuk dari seni pertunjukan yang tergolong ke dalam kelompok musik perkusi.

Perangkat instrumen musik *talempong gandang lasuang* terdiri dari lima buah *talempong*, satu buah *gandang*<sup>1</sup>, dan satu buah *lasuang*. *Talempong* dimainkan oleh satu orang pemain dengan sepasang pemukul yang terbuat dari kayu. *Talempong* diurut dari nada yang terendah hingga nada yang tertinggi dan digunakan sebagai pembawa melodi. *Gandang* juga dimainkan oleh satu orang pemain dengan pemukul yang terbuat dari kayu dan digunakan sebagai pengatur tempo. *Lasuang* adalah alat yang terbuat dari kayu yang dimainkan oleh satu atau dua orang pemain. Pola ritme pada *lasuang* mengikuti pola ritme pada *gandang* (*tambua*).

*Talempong gandang lasuang* dahulunya digunakan sebagai hiburan bagi perempuan dewasa yang sedang memasak di dapur dalam persiapan pesta perkawinan. Seiring dengan berkembangnya waktu,

<sup>1</sup> *Gandang* yang dipakai adalah *gandang* dalam ensambel *gandang tambua*



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

ensambel ini digunakan sebagai hiburan pada pesta perkawinan dan upacara adat.

*Talempong gandang lasuang* memiliki beberapa lagu seperti; Si Siti, Joget, Kureta Mandaki, Tarakolak-kolak, Gadabah Mudiak Aia, dan Hoyak Ambacang. Setiap lagu mempunyai ciri khasnya tersendiri. Ciri khas tersebut terlihat pada pola ritme dan melodi masing-masing lagu. Dari sekian banyak lagu, adanya kesan yang berbeda terlihat pada lagu Si Siti, Joget, dan Tarakolak-kolak. Kesan itu sependapat dengan masyarakat setempat bahwa ada rasa joget secara ekspresif pada ketiga lagu tersebut.

Joget merupakan istilah umum yang dikenal oleh masyarakat luas. Pengertian joget menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008), joget adalah tari (sebarang tarian), tarian dan lagu melayu yang agak rancak iramanya, andak; ronggeng. Adapun menurut Kamus Musik, joget adalah irama khas Melayu Deli yang dikenal pula sebagai rentak serampang (Pono Banoe, 2003). Namun dalam kasus ini, joget yang dimaksud adalah respon fisik dan perilaku pemain dan penonton ketika mendengar ketiga lagu tersebut.

Lagu Si Siti, Joget, dan Tarakolak-kolak sangat diminati masyarakat setempat karena permainan pola ritme dan melodinya merangsang penonton dan pendengar untuk menggerakkan badan. Ini juga terlihat pada masing-masing musisinya, mereka sangat menikmati dan bersemangat dalam memainkan lagu-lagu tersebut dengan menggerakkan

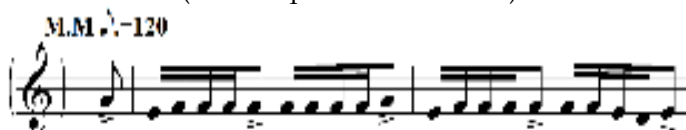
badannya (Nurhayati, 60 tahun, wawancara di Desa Sikapak Timur, 9 Oktober 2017).

Dalam hal ini, banyak masyarakat setempat yang menganggap lagu-lagu *talempong gandang lasuang* memancing pendengarnya untuk bergerak (menari). Struktur garapan bentuk musik pada lagu Si Siti, Joget, Tarakolak-kolak menggambarkan rasa kegembiraan dan para seniman tradisi tersebut lebih menunjukkan ekspresinya, seperti menggerakkan bahu ketika memainkan alat musik dan mengeluarkan suara seperti bersorak. Ekspresi ketiga lagu di atas berbeda dengan ekspresi lagu lainnya. Selain itu, secara tidak langsung telah membentuk ciri khas tersendiri terhadap ketiga lagu tersebut. Berikut ini adalah bentuk melodi dan ritme pada ketiga lagu itu.



**Notasi 1**

Contoh pola melodi lagu Si Siti  
(Transkriptor: Abdul Rozak)



**Notasi 2**

Contoh pola melodi lagu Joget  
(Transkriptor: Abdul Rozak)

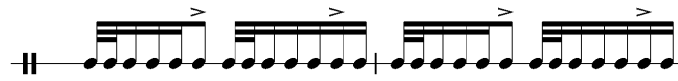


**Notasi 3**

Contoh pola melodi lagu Tarakolak-kolak  
(Transkriptor: Abdul Rozak)

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seijin ISI Padangpanjang



**Notasi 4**

Contoh pola ritme *lasuang* lagu Si Siti  
(Transkriptor: Abdul Rozak)



**Notasi 5**

Contoh pola ritme *lasuang* lagu Joget  
(Transkriptor : Abdul Rozak)



**Notasi 6**

Contoh pola ritme *lasuang* lagu Tarakolak-kolak  
(Transkriptor: Abdul Rozak)



**Notasi 7**

Contoh pola ritme *gandang* lagu Si Siti  
(Transkriptor: Abdul Rozak)



**Notasi 8**

Contoh pola ritme *gandang* lagu Joget  
(Transkriptor: Abdul Rozak)



**Notasi 9**

Contoh pola ritme *gandang* lagu Tarakolak-kolak  
(Transkriptor : Abdul Rozak)

Berdasarkan notasi di atas, pola ritme dan melodi pada lagu Si Siti, Joget, dan Tarakolak-kolak terlihat adanya aksentuasi jelas pada hitungan ketiga dan keenam, sehingga diasumsikan adanya rasa joget pada ketiga lagu tersebut.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya  
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Erlina (52 tahun) salah satu seniman tradisi *talempong gandang lasuang* mengatakan bahwa tidak ada budaya luar yang memengaruhi *talempong gandang lasuang* ini, yang ada hanya pengalaman bermusik pada setiap anggota pemain *talempong gandang lasuang*, lalu terciptalah lagu Si Siti, Joget, dan Tarakolak-kolak. (Erlina, 52 tahun, wawancara di Desa Sikapak Timur, 2 Oktober 2016).

Pada dasarnya, bila dilihat dari struktur garapan musik pada lagu Si Siti, Joget, dan Tarakolak-kolak berkemungkinan adanya kesenian di daerah Pariaman yang turut memengaruhi *talempong gandang lasuang* ini. Misalnya, *katumbak* yang juga di dalamnya ada lagu gembira/berjoget.

Berdasarkan hal di atas itulah yang melatarbelakangi penelitian tentang analisis musikologis pada lagu Si Siti, Joget, dan Tarakolak-kolak. Di sini peneliti akan mengidentifikasi bagaimana struktur musiknya dan mengungkapkan adanya rasa musikal joget pada ketiga lagu tersebut.

### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan dua permasalahan utama sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk unsur ritme (melodi dan ritme) dan musikal joget pada lagu Si Siti, Joget, dan Tarakolak-kolak dalam *talempong*



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

*gandang lasuang*, di Desa Sikapak Timur, Kecamatan Pariaman Utara, Kota Pariaman?

2. Apa yang memengaruhi hadirnya unsur joget pada lagu Si Siti, Joget, dan Tarakolak-kolak dalam *talempong gandang lasuang*, di Desa Sikapak Timur, Kecamatan Pariaman Utara, Kota Pariaman?

### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis bentuk unsur ritme dan musikal joget dalam lagu Si Siti, Joget, dan Tarakolak-kolak.
2. Untuk mengetahui dan mengungkapkan adanya pengaruh hadirnya unsur joget dalam lagu Si Siti, Joget, dan Tarakolak-kolak.

### D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini sebagai sumbangan untuk perpustakaan di bidang musikologi karawitan.
2. Bisa menganalisis dan memahami unsur-unsur musik yang terdapat di dalam reportoar lagu *talempong gandang lasuang*.



## E. Tinjauan Pustaka

Untuk kemudahan dan kelancaran penelitian ini maka dilakukan tinjauan pustaka untuk melihat sejauh mana hal-hal yang bisa dijangkau atau diteliti. Tinjauan pustaka dilakukan untuk menelaah sumber-sumber yang mempunyai relevansi dengan penelitian yang dilakukan untuk menghindari adanya duplikasi atau tumpang tindih dengan penelitian yang pernah dilakukan pihak lain di daerah yang sama.

Pada penelitian “Rasa Joget dalam Lagu *Talempong Gandang Lasuang* di Desa Sikapak Timur, Kecamatan Pariaman Utara, Kota Pariaman”, penulis menelaah atau meninjau beberapa literatur berupa karya ilmiah seperti, laporan penelitian, skripsi dan jurnal yang berhubungan dengan objek yang diteliti, antara lain:

Ichlas Syarief dkk, dalam laporan penelitiannya, “Studi Analisis Musikologi *Gandang Lasuang* di Desa Sasak Kecamatan Simpang Ampek Pasaman” (1994), membahas sifat-sifat tradisi permainan *talempong* ini dapat diterima generasi baru, konsep musiknya, apakah perbedaan nada, garapan melodi dan ritme *talempong* rea Pasaman ini dengan melodi yang ada pada *talempong* rea lainnya serta fungsi alat non musik yang berperan sebagai alat musik dalam komposisi musik ini. Perangkat instrumen yang digunakan dalam *gandang lasuang* ini adalah lima buah *talempong*, tiga buah *aguang* (gong), tiga buah *canang*, satu buah *lasuang*,



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

satu buah *gandang*, satu buah *belek* (drum), dan satu buah botol. *Gandang lasuang* tersebut berfungsi pada acara kegiatan adat dan alek nagari. Dalam laporan ini juga dijelaskan tentang analisis lagu-lagu *gandang lasuang*. Namun terdapat perbedaan yang jelas dengan penelitian yang dilakukan. Perbedaan tersebut terdapat pada perspektif penelitian, aspek penelitian, aspek teknis, pelaku, wilayah, penyajian materi pertunjukkan, dan masyarakatnya serta tidak membahas unsur-unsur apa saja yang terkandung di dalam lagu tersebut.

Artikel ilmiah Risnawati (2009), “Pertunjukan *Gandang Lasuang* di Padang Kandang Kabupaten Padang Pariaman Sumatera Barat”, membahas pertunjukan *gandang lasuang* di Desa Padang Kandang Pulau Air Kabupaten Padang Pariaman. Penelitian ini dilaksanakan melalui partisipasi langsung kepada objek yang diteliti dengan menggunakan pendekatan multidisiplin, yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan lebih dari satu pendekatan atau lebih dari satu disiplin.

Skripsi Harfi Noval Andra, “Studi Ensambel *Talempong Gandang Lasuang* di Desa Sikapak Timur, Kecamatan Pariaman Utara, Kota Pariaman” (2017), membahas unsur-unsur pokok musik ensambel *talempong gandang lasuang* dan pandangan masyarakat di Desa Sikapak Timur terhadap ensambel *talempong gandang lasuang*. Dalam skripsi ini hanya mendeskripsikan masing-masing lagu *talempong gandang lasuang* dan tidak menjelaskan tentang analisis lagu di dalam *talempong gandang*



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

*lasuang*. Skripsi ini nantinya akan menjadi rujukan untuk mengetahui informasi tentang *talempong gandang lasuang*.

Berdasarkan dari beberapa tulisan yang ditinjau di atas, belum ada tulisan yang membahas kajian tentang adanya unsur joget dalam lagu *talempong gandang lasuang*. Meskipun demikian, beberapa tinjauan tersebut peneliti gunakan untuk mengkaji permasalahan yang memiliki relevansi dengan judul penelitian ini. Oleh karena itu, masalah yang diajukan dalam penelitian ini dipandang layak dan penting untuk diteliti serta harapan dapat memberi informasi adanya unsur joget dalam lagu *talempong gandang lasuang*.

### F. Landasan Teoritis

Dalam memecahkan permasalahan yang terdapat dalam rumusan masalah penelitian yang berjudul “Rasa Joget dalam Lagu *Talempong Gandang Lasuang* di Desa Sikapak Timur, Kecamatan Pariaman Utara, Kota Pariaman”, diperlukan teori atau konsep yang relevan digunakan untuk memecahkan permasalahan penelitian ini.

Secara umum musik memiliki beberapa unsur penting yang bisa digunakan dalam proses penganalisisan terhadap bentuk musik tersebut. Unsur-unsur itu meliputi unsur ritme, melodi, dan tempo. Dalam rangka



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya  
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

mengungkapkan adanya rasa joget yang terkandung dalam penyajian lagu Si Siti, Joget, dan Tarakolak-kolak.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) dinyatakan, *joget* adalah tari (sebarang) tarian, tarian dan lagu Melayu yang agak rancak iramanya, andak; ronggeng. Kamus ini hanya menekankan pada tarian dan lagu yang rancak iramanya.

Dalam membahas objek penelitian ini, proses penganalisisan akan menggunakan ilmu musikologis, sebagaimana yang dijelaskan oleh Hajizar dalam skripsi yang berjudul “Studi Tekstual dan Musikologis Kesenian Tradisional Minangkabau Sijobang Kaba Anggun Nan Tongga Magek Jaban” (1988:165), menjelaskan:

Studi musikologis akan dibahas tiga kelompok permasalahan dasar: (1) organisasi ritmis meliputi ritem, meter, dan tempo; (2) organisasi melodis mengkaji tangga nada dan tonika, transposisi, interval, dan melodi yang meliputi motif melodi, frasa di dalam perioda melodi, dan formula akhir melodi; dan (3) melihat hubungan baris teks lagu dengan perioda melodisnya”.

Kelompok permasalahan dasar tersebut merupakan permasalahan dalam proses penganalisisan. Seperti dalam lagu Si Siti, Joget, dan Tarakolak-kolak ketiganya memiliki ciri melodi dan ritme yang khas, berbeda dengan lagu lainnya dan dilakukan secara berulang-ulang, serta bertempo cepat sehingga merangsang penonton dan pendengar untuk berjoget.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya  
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Pendapat Hajizar tersebut juga diperkuat dengan pendekatan yang

ditawarkan Bruno Nettl dalam bukunya "*Theory And Method In Ethnomusicology*" (1964:145-155), menjelaskan:

Studi musikologis dapat dilakukan atas empat bagian, yaitu: (1) materi tonal, meliputi tangga nada, modus, wilayah nada, nada dasar, dan interval, (2) Ritme, meliputi durasi not, konsep waktu (puls), dan formula panjang pendek not; (3) bentuk (*form*), motif, frase dan periode melodis, dan hubungan subdevisi dengan devisi; (4) elemen-elemen lain, meliputi antara lain tekstur, kontur, dan gaya".

Untuk memahami lebih jauh, tawaran Bruno Nettl di atas perlu diperkuat dengan pendekatan yang ditawarkan oleh William P Malm dalam buku *Music Culture of The Pasific, The Near East, and Asia* (1976:8), menjelaskan sebagai berikut:

Beberapa karakteristik harus di perhatikan ketika mendeskripsikan melodi. Di antaranya adalah: (1) tangga nada (*scale*), (2) nada dasar (*pitch center*), (3) wilayah nada (*range*), (4) jumlah nada-nada (*frequency of notes*), (5) banyaknya interval (*prevalent intervals*), (6) pola-pola kadensa (*cadence patterns*), (7) formula melodik (*melodic formulas*), dan (8) kontur (*countour*).

Teori dan konsep yang dijelaskan di atas merupakan landasan berfikir yang saling berkaitan satu sama lain dalam studi bidang-bidang yang terkait dengan rumusan masalah.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya  
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

### Metode Penelitian

Secara umum penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang menghasilkan data deskriptif. Penelitian ini berusaha untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, dan mengolah data hingga pada akhirnya memberikan gambaran tentang Rasa Joget dalam *Talempong Gandang Lasuang* di Desa Sikapak Timur, Kecamatan Pariaman Utara, Kota Pariaman supaya dapat dimanfaatkan secara optimal.

Lexy J Moleong mendefinisikan, bahwa “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah” (Lexy J Moleong, 2004:6).

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah, dengan diawali proses persiapan penelitian salah satunya penentuan lokasi, dimana peneliti dalam hal ini akan melakukan penelitian di daerah Pariaman tepatnya di Desa Sikapak Timur, Kecamatan Pariaman Utara, Kota Pariaman, Provinsi Sumatera Barat. Kemudian menentukan topik yang akan diteliti yaitu, menitikberatkan pada masalah-masalah yang berkaitan dengan apa yang memengaruhi



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

hadirnya rasa joget dalam lagu Si Siti, Joget, dan Tarakolak-kolak serta bagaimana bentuk unsur ritme dan musikal joget dalam lagu Si Siti, Joget, dan Tarakolak-kolak. Tahapan berikutnya yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

### 1) Teknik Pengumpulan Data

#### a. Studi Perpustakaan

Studi perpustakaan dilakukan untuk memperoleh teori dan konsep maupun dokumen terkait dengan pembahasan penelitian yaitu “Rasa Joget dalam Lagu *Talempong Gandang Lasuang* Di Desa Sikapak Timur, Kecamatan Pariaman Utara, Kota Pariaman”. Tulisan-tulisan yang berkaitan dengan penelitian ini menjadi bahan acuan dalam proses pengumpulan data di lapangan. Selain itu, peneliti juga membaca buku-buku, laporan penelitian, artikel tulisan dan jurnal yang berkaitan dengan objek penelitian yang sangat bermanfaat dalam menambah wawasan dan pengetahuan peneliti terkait dengan objek penelitian ini.

#### b. Observasi

Dermawan Wibisono mendefinisikan, bahwa “observasi ilmiah merupakan suatu proses pencatatan sistematis terhadap pola perilaku orang, objek, dan kejadian-kejadian tanpa bertanya



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya  
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

**Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang**

atau berkomunikasi dengan orang, objek, atau kejadian-kejadian tersebut”(Dermawan Wibisono, 2013:135).

Adapun langkah-langkah observasi yaitu, turun ke lapangan ke Desa Sikapak Timur, Kecamatan Pariaman Utara, Kota Pariaman untuk melihat pertunjukan. Selanjutnya, menemui informan dan seniman-seniman tradisi *talempong gandang lasuang*, melakukan keakraban dengan seniman tradisi *talempong gandang lasuang*, melakukan pendekatan dan perjanjian guna membantu informasi mengenai tentang *talempong gandang lasuang*. Penggunaan teknik observasi dilakukan bagaimana respon, apresiasi, dan interpretasi masyarakat terhadap fenomena unsur joget dalam *talempong gandang lasuang* tersebut.

#### c. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Pewawancara itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Dermawan Wibisomo, 2013:186).

Untuk memperoleh data yang tidak didapatkan melalui observasi maka dilakukan wawancara dengan informan dan responden lainnya. Wawancara dan catatan lapangan berguna



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya  
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

untuk memperoleh informasi yang lebih rinci dan mendalam. Perancangan daftar pertanyaan sangat membantu dalam proses wawancara di lapangan.

### 2) Alat Kumpul Data

Dalam mencari data baik itu studi pustaka maupun wawancara, peneliti menggunakan alat-alat untuk mengumpulkan data yaitu :

#### a. Buku catatan (pena atau pensil)

Untuk mempermudah penulis dalam mengolah data maka peneliti memakai buku catatan agar data yang diperoleh dapat diolah kembali.

#### b. *Tape Recorder*/perekam

Dalam mengumpulkan data yang berbentuk bunyi musik maka peneliti memerlukan *tape-recorder*/perekam guna untuk merekam melodi dan pola ritme lagu pada *talempong gandang lasuang* secara bersama-sama, sehingga lagu tersebut dapat ditranskripsikan ke dalam tulisan musik dan merekam wawancara dengan pelaku serta informan lainnya.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya  
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

### c. Kamera Foto

Berguna untuk mendokumentasikan kejadian atau fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan tempat penelitian berlangsung. Baik itu berbentuk alat musik, kostum, pelaku dan lain-lain.

### 3) Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dikumpulkan menurut kelompok-kelompoknya agar tidak terjadi kesalahan. Selanjutnya, menklasifikasikan sesuai dengan pernyataan yang peneliti dapat dari responden dan juga sumber bacaan yang menjadi panduan. Setelah itu, peneliti akan menyusun data dan ditulis dalam bentuk tulisan ilmiah menurut sistematika penulisan yang direncanakan.

## H. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini penulis membaginya ke dalam empat bagian atau bab yang terdiri dari:

Bab I berisikan tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teoritis, metode penelitian, dan sistematika penulisan.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Bab II berisikan tentang gambaran umum keberadaan musik-musik tradisi dalam masyarakat Kota Pariaman.

Bab III berisikan tentang bentuk, struktur, dan analisis musikal lagu Si Siti, Joget, dan Tarakolak-kolak, meliputi masalah ritme dan melodi, ritme perkusi dan ritme melodi, serta rasa musikal joget dalam lagu Si Siti, Joget, dan Tarakolak-kolak.

Bab IV berisikan tentang pengaruh rasa joget dalam lagu Si Siti, Joget dan Tarakolak-kolak meliputi kesenian *katumbak*.

Bab V berisikan tentang merupakan bagian dari penutup yang berisi kesimpulan dan saran.